

PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk. ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI



PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk.
("Perseroan")
KEGIATAN USAHA

Bergerak dalam bidang perdagangan umum, jasa, pembangunan dan investasi serta di bidang pasar modal melalui Entitas Anak

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

KANTOR :

Indonesia Stock Exchange, Tower I Suite 1711
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telepon (021) 5150196 (Hunting); Faksimili (021) 5155461
Email: pgkapital@pancaqlobal.co.id

PENAWARAN UMUM TERBATAS TERBATAS I ("PUT I") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD") UNTUK MEMBELI SAHAM BIASA ATAS NAMA

Sebanyak-banyaknya sejumlah 2.125.062.792 (dua milyar seratus dua puluh lima juta enam puluh dua ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang akan ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya sebesar Rp212.506.279.200 (dua ratus dua belas milyar lima ratus enam juta dua ratus tujuh puluh sembilan ribu dua ratus Rupiah). Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 11 Juli 2018 pukul 16.15 WIB mempunyai 3 (tiga) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama yang baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD pada harga yang sama dengan harga pelaksanaan, yaitu sebesar Rp100,- (seratus rupiah) setiap saham.

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PUT I memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setelah tanggal terakhir periode pelaksanaan HMETD, maka HMETD yang tidak dilaksanakan akan tidak berlaku lagi.

Apabila saham-saham yang ditawarkan dalam PUT I tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada para pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HMETD secara proposional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

Trisno Limanto dan Hendra Hasan Kustarjo sebagai PSP Perseroan, masing-masing memiliki 198.605.580 (seratus sembilan puluh delapan juta enam ratus lima ribu lima ratus delapan puluh) saham dan 195.722.850 (seratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus dua puluh dua ribu delapan ratus lima puluh) saham atau 28,04% (dua puluh delapan koma nol empat persen) dan 27,63% (dua puluh tujuh koma enam tiga persen) dari jumlah modal disetor dan ditempatkan Perseroan sebelum PUT I, akan menggunakan seluruh haknya dalam PUT I ini.

Perseroan telah menerima surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-837/PM.212/2018 tanggal 8 Juni 2018 perihal Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek PT Panca Global Kapital Tbk dengan lampiran salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-28/D.04/2018 tanggal 6 Juni 2018 tentang Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Penjamin Emisi Efek kepada PT Panca Global Kapital Tbk dan salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-29/D.04/2018 tanggal 6 Juni 2018 tentang Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Perantara Pedagang Efek.

RISIKO UTAMA

PERSEROAN TELAH MELAKUKAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA SEBELUM PUT I DILAKSANAKAN YANG MANA SELURUH KEGIATAN USAHA UTAMA TERDAHULU YANG BERGERAK DI BIDANG PERANTARA PERDAGANGAN EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK TELAH DIALIHKAN KEPADA ENTITAS ANAK, SEHINGGA KINERJA USAHA PERSEROAN SECARA KONSOLIDASI DALAM PROSPEKTUS INI MASIH MENCERMINKAN JENIS KEGIATAN PERSEROAN SEBELUMNYA. OLEH KARENA ITU RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN SECARA KONSOLIDASI ADALAH PENGHENTIAN SEMENTARA KEGIATAN USAHA PERSEROAN ATAU PENCABUTAN IJIN USAHA PERSEROAN YANG DISEBABKAN OLEH KEGAGALAN ATAU KELALAIAN DALAM MEMENUHI KETENTUAN SESUAI KETENTUAN OJK YANG BERLAKU. HAL INI DAPAT MEMPENGARUHI KELANGSUNGAN SEBAGIAN ATAU SELURUH KEGIATAN USAHA PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DIUNGKAPKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI

PERHATIAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

PUT I INI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN DARI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPS LB") PERSEROAN YANG DIADAKAN PADA TANGGAL 30 MEI 2018 SEBAGAIMANA YANG TELAH DIUMUMKAN HASILNYA PADA HARIAN NERACA PADA TANGGAL 04 JUNI 2018, DAN BELUM MENJADI EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PEMANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS I AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MATERIAL YAITU MAKSIMUM 75%, DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL PENCATATAN UNTUK MEMPEROLEH HMETD (RECORDING DATE).

PERKIRAAN JADWAL PUT I

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	30 Mei 2018
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK	29 Juni 2018
Tanggal DPS yang berhak memperoleh HMETD (<i>Recording Date</i>)	11 Juli 2018
Tanggal Distribusi HMETD	12 Juli 2018
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>)	
- Di Pasar Regular dan Pasar Negosiasi	6 Juli 2018
- Di Pasar Tunai	11 Juli 2018
Tanggal Mulai Perdagangan Saham tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>)	
- Di Pasar Regular dan Pasar Negosiasi	9 Juli 2018
- Di Pasar Tunai	12 Juli 2018
Tanggal Pencatatan Efek di BEI	13 Juli 2018
Tanggal Awal Perdagangan HMETD	13 Juli 2018
Tanggal Akhir Perdagangan HMETD	19 Juli 2018
Tanggal Awal Pelaksanaan HMETD	13 Juli 2018
Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	19 Juli 2018
Tanggal Akhir pembayaran yang berasal dari pesanan efek tambahan	23 Juli 2018
Tanggal Awal penyerahan saham yang berasal dari HMETD	17 Juli 2018
Tanggal Akhir penyerahan saham yang berasal dari HMETD	23 Juli 2018
Tanggal Penjatahan	24 Juli 2018
Tanggal Pengembalian kelebihan uang pesanan yang tidak terpenuhi	26 Juli 2018

PENAWARAN UMUM TERBATAS I (PUT I)

Jumlah efek dalam bentuk saham yang akan diterbitkan sebanyak-banyaknya sejumlah 2.125.062.792 (dua milyar seratus dua puluh lima juta enam puluh dua ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel melalui mekanisme PUT I .

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 11 Juli 2018 sampai dengan pukul 16.15 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 1 (satu) saham berhak atas 3 (tiga) HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan pembelian 1 (satu) saham baru dalam rangka PUT I ini dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham.

Apabila seluruh HMETD dalam PUT I ini dilaksanakan, maka nilai PUT I ini sebanyak-banyaknya sebesar Rp212.506.279.200,- (dua ratus dua belas milyar lima ratus enam juta dua ratus tujuh puluh sembilan ribu dua ratus Rupiah).

HMETD akan didistribusikan oleh KSEI pada tanggal 12 Juli 2018 kepada Para pemegang saham yang berhak. HMETD yang telah diterima dari hasil pendistribusian dapat dialihkan kepada pihak lain, baik yang sudah memiliki HMETD maupun Pihak yang tidak memiliki HMETD sebelumnya. Pengalihan HMETD oleh pemegang HMETD hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan Efek sebagai Anggota Bursa melalui mekanisme perdagangan di BEI hanya pada Periode Perdagangan HMETD yang berlangsung selama 5 (lima) hari kerja yaitu pada 13 Juli 2018 sampai dengan 19 Juli 2018.

Apabila saham-saham yang ditawarkan dalam PUT I tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada para pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HMETD secara proposional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham Perseroan

Susunan pemegang saham Emiten berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Emiten yaitu PT. Ficomindo Buana Registrar, per tanggal 31 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	2.833.417.056	283.341.705.600	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Trisno Limanto	198.605.580	19.860.558.000	28,04
Hendra H. Kustarjo	195.722.850	19.572.285.000	27,63
Farida Eva R. Hutapea	86.625.525	8.662.552.500	12,23
Patricia Imelda S. Hutapea	69.875.000	6.987.500.000	9,86
Masyarakat (< 5%)	157.525.309	15.752.530.900	22,24
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	708.354.264	70.835.426.400	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	2.125.062.792	212.506.279.200	

Proforma Struktur Permodalan dan Pemegang Saham setelah PUT I

1. Apabila seluruh pemegang saham Perseroan melaksanakan haknya, maka struktur pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah PUT I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT I			Sesudah PUT I		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham			Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	2.833.417.056	283.341.705.600		2.833.417.056	283.341.705.600	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Trisno Limanto	198.605.580	19.860.558.000	28.04	794.422.320	79.442.232.000	28.04
Hendra H. Kustarjo	195.722.850	19.572.285.000	27.63	782.891.400	78.289.140.000	27.63
Farida Eva R. Hutapea	86.625.525	8.662.552.500	12.23	346.502.100	34.650.210.000	12.23
Patricia Imelda S. Hutapea	69.875.000	6.987.500.000	9.86	279.500.000	27.950.000.000	9.86
Masyarakat (< 5%)	157.525.309	15.752.530.900	22.24	630.101.236	63.010.123.600	22.24
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	708.354.264	70.835.426.400	100.00	2.833.417.056	283.341.705.600	100.00
Jumlah Saham dalam Portepel	2.125.062.792	212.506.279.200		-	-	

1. Apabila hanya Trisno Limanto dan Hendra Hasan Kustarjo sebagai PSP yang melaksanakan seluruh haknya, maka struktur pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah PUT I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT I			Sesudah PUT I		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham			Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	2.833.417.056	283.341.705.600		2.833.417.056	283.341.705.600	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Trisno Limanto	198.605.580	19.860.558.000	28.04	794.422.320	79.442.232.000	42.00
Hendra H. Kustarjo	195.722.850	19.572.285.000	27.63	782.891.400	78.289.140.000	41.39
Farida Eva R. Hutapea	86.625.525	8.662.552.500	12.23	86.625.525	8.662.552.500	4.58
Patricia Imelda S. Hutapea	69.875.000	6.987.500.000	9.86	69.875.000	6.987.500.000	3.69
Masyarakat (< 5%)	157.525.309	15.752.530.900	22.24	157.525.309	15.752.530.900	8.33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	708.354.264	70.835.426.400	100.00	1.891.339.554	189.133.955.400	100.00
Jumlah Saham dalam Portepel	2.125.062.792	212.506.279.200		942.077.502	94.207.750.200	

Apabila pemegang HMETD tidak menggunakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam rangka PUT I ini, mereka dapat menjual haknya kepada pihak lain dari tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan tanggal 19 Juli 2018 melalui atau di luar bursa efek sesuai dengan POJK No 32/POJK.04/2017.

Dengan asumsi bahwa seluruh HMETD dilaksanakan, maka seluruh saham Perseroan menjadi sebanyak-banyaknya 2.833.417.056 (dua milyar delapan ratus tiga puluh tiga juta empat ratus tujuh belas ribu lima puluh enam) saham, yang terdiri dari 708.354.264 (tujuh ratus delapan juta tiga ratus lima puluh empat ribu dua ratus enam puluh empat) saham telah dikeluarkan pada saat penyampaian Pernyataan Pendaftaran ditambah sebanyak-banyaknya 2.125.062.792 (dua milyar seratus dua puluh lima juta enam puluh dua ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) Saham Baru yang berasal dari PUT I ini.

Saham Baru yang berasal dari PUT I ini akan dicatatkan pada BEI bersama dengan saham-saham yang telah dicatatkan sebelumnya oleh Perseroan. Perseroan atas nama Pemegang Saham akan mencatatkan sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan pada BEI menjadi sebanyak-banyaknya 2.833.417.056 (dua milyar delapan ratus tiga puluh tiga juta empat ratus tujuh belas ribu lima puluh enam) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan

Sehubungan dengan PUT I ini dilaksanakan, para PSP yaitu Trisno Limanto dan Hendra Hasan Kustarjo keduanya secara masing-masing akan melaksanakan seluruh haknya dalam PUT I ini.

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) dalam jumlah material sampai dengan maksimum 75% (tujuh puluh lima persen).

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil PUT I ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan untuk modal kerja Perseroan, termasuk untuk menjamin ketersediaan dana dalam rangka memenuhi kebutuhan permodalan entitas anak perusahaan bila sewaktu-waktu dibutuhkan.

Rincian mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember	
	2017	2016
Aset		
Kas dan Setara Kas	141.201	40.994
Deposito Berjangka	3.107	2.964
Portfolio Efek	44.672	81.007
Piutang Reverse Repo	-	57.561
Piutang LKP	65.379	99.637
Piutang Nasabah - Pihak Berelasi	628	135
Pihak Ketiga - Bersih	118.974	82.538
Piutang Perusahaan Efek Lain	-	14.796
Piutang Lain-Lain	483	1.292
Pajak Dibayar Di Muka	0	8
Biaya Dibayar Di Muka	392	115
Penyertaan Saham	1.900	1.900
Aset Tetap - setelah Penyusutan	1.070	1.912
Aset Pajak Tangguhan	1.335	1.087
Aset Lain-Lain	689	515
TOTAL ASET	379.830	386.460

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember	
	2017	2016
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas		
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	16.555	2.839
Utang Nasabah	104.640	147.553
Utang Perusahaan Efek Lain	812	795
Utang Pajak	486	893
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.529	5.856
Liabilitas Imbalan Kerja	5.261,07	4.297
Utang Lain Lain	2,96	7
TOTAL LIABILITAS	131.285	162.241
Ekuitas		
Modal Saham	70.835	70.835
Tambahan Modal Disetor	122	122
Komponen Ekuitas Lainnya	1.079	1.303
Saldo Laba	176.502	151.953
Jumlah	248.538	224.214
Kepentingan Non Pengendali	6	6
TOTAL EKUITAS	248.545	224.220

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember	
	2017	2016
PENDAPATAN DAN BEBAN		
Pendapatan Usaha		
Pendapatan Kegiatan Perantara		
Perdagangan Efek	29.814	23.335
Pendapatan Dividen	41	1
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	805	602
Jumlah Pendapatan Usaha	30.660	23.938
Beban Usaha		
Beban Kepegawaian	7.790	8.754
Administrasi dan Umum	1.910	4.306
Sewa Kantor	2.159	1.652
Penyusutan	967	1.055
Jasa Profesional	105	209
Pemeliharaan Sistem	176	190
Kustodian	101	95
Jamuan dan Sumbangan	117	83
Telekomunikasi	69	76
Iklan dan Promosi	35	39
Perjalanan Dinas	31	36
Pelatihan dan Seminar	13	1
Lain-Lain	263	244
Jumlah Beban Usaha	13.737	16.738
Laba Usaha	16.923	7.200
Pendapatan (Beban) Lain-Lain		
Pendapatan Bunga	4.354	3.813
Laba (Rugi) Selisih Kurs	3 -	12
Laba atas Penjualan Aset Tetap	570	-
Lain-Lain	12.594	16.348
Jumlah Pendapatan Lain-Lain Bersih	17.522	20.149
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	34.444	27.349
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		
Pajak Kini	- 3.060 -	3.299
Pajak Tangguhan	248	238
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	- 2.812 -	3.061
Laba Bersih	31.633	24.288
Pendapatan Komprehensif Lain :		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	- 224 -	213
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	31.409	24.074
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
Pemilik Entitas Induk	31.632	24.287
Kepentingan Non Pengendali	0	0,5
Jumlah	31.633	24.288
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
Pemilik Entitas Induk	31.408	24.074
Kepentingan Non Pengendali	0	0
Jumlah	31.409	24.074
Laba Usaha Per Saham	23,89	10,16
Laba Bersih Per Saham	44,34	33,99

Rasio Keuangan

	<i>(dalam persentase)</i>	
	31 Desember	
	2017	2016
RASIO PERTUMBUHAN (%)		
Pendapatan Usaha	28,08	-0,98
Laba Usaha	135,03	-26,57
Laba Bersih	30,24	4,99
Jumlah Aset	-1,72	36,88
Jumlah Kewajiban	-19,08	115,86
Jumlah Ekuitas	10,85	8,23
RASIO EFISIENSI (%)		
Marjin Laba Usaha	55,20	30,08
Marjin Laba Bersih	103,17	101,46
Pendapatan / Rata Rata Aset	8,07	6,19
Pendapatan / Rata Rata Ekuitas	12,34	10,68
Jumlah Karyawan		
Pendapatan Usaha / Karyawan (dalam jutaan Rp.)	929,08	683,94
Laba Bersih / Karyawan (dalam jutaan Rp.)	958,57	693,93
Jumlah Beban Usaha / Karyawan (dalam jutaan Rp.)	416,27	478,22
RASIO PROFITABILITAS (%)		
Laba Usaha / Rata - Rata Ekuitas	6,81	3,21
Laba Bersih / Rata - Rata Ekuitas	12,73	10,83
Laba Bersih / Rata - Rata Asset	8,33	6,28
Laba (rugi) / Pendapatan	103,17	101,46
RASIO LIKUIDITAS		
Rasio Lancar / Current Ratio	285,52	234,87
RASIO SOLVABILITAS		
Kewajiban / Jumlah Aset	34,56	41,98
Kewajiban / Ekuitas	52,82	72,36

ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. Umum

Perseroan pertama didirikan dengan nama PT Panca Global Securities pada tahun 1999 sebagaimana dinyatakan oleh Akta Pendirian PT Panca Global Securities No. 20 tertanggal 13 Agustus 1999 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. 0-16336 HT.01.01.TH.99 tertanggal 13 September 1999, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 853/BH.09.03/IX/2000 tertanggal 18 September 2000 dan diumumkan di Berita Negara Republik Indonesia No. 2871 tanggal 4 Mei 2001, Tambahan Berita Negara RI No. 36.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sehubungan dengan perubahan nama Perseroan menjadi PT Panca Global Kapital Tbk serta perubahan maksud dan tujuan Perseroan dalam bidang bidang perdagangan umum, jasa, pembangunan dan investasi dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Panca Global Securities Tbk No. 18 tanggal 06 Maret 2018, yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H. pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0005182.AH.001.02 tahun 2018 tanggal 06 Maret 2018, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0096985 tanggal 06 Maret 2018, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0031978.AH.01.11 tahun 2018 tanggal 06 Maret 2018.

Perseroan telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panca Global Securities Tbk No. 89 tanggal 30 Mei 2018.

Perseroan telah menerima surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-837/PM.212/2018 tanggal 8 Juni 2018 perihal Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek PT Panca Global Kapital Tbk dengan lampiran salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-28/D.04/2018 tanggal 6 Juni 2018 tentang Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Penjamin Emisi Efek kepada PT Panca Global Kapital Tbk dan salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-29/D.04/2018 tanggal 6 Juni 2018 tentang Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Perantara Pedagang Efek.

2. Analisa Laporan Keuangan

Pembahasan dan analisa keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Pada 31 Desember 2017 Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek Perseroan meningkat sebesar Rp6.480 juta atau 27,77 % dari Rp23.335 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp29.814 juta pada 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama karena peningkatan Keuntungan atas perdagangan efek yang terealisasi di tahun 2017 yang sekitar 367,74% dibanding tahun sebelumnya, serta kenaikan rata-rata di Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah sebesar 23,37%

2. Pendapatan Dividen

Pada 31 Desember 2017 Pendapatan Dividen Perseroan meningkat sebesar 3740 % atau Rp40 juta dari Rp1 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp41 juta pada 31 Desember 2017.

3. Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek

Pada 31 Desember 2017 Total Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek Perseroan meningkat sebesar 33,57% atau Rp202,18 juta dari Rp602,32 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp804,50 juta pada 31 Desember 2016. Peningkatan terutama berasal dari kenaikan Pendapatan Jasa Penjamin Emisi Efek, Pendapatan Jasa Agen Penjualan dan Pendapatan Jasa Penasehat Keuangan.

4. Beban Operasional Lainnya

4.1.1. Umum dan administrasi

Pada 31 Desember 2017 Beban Umum dan Administrasi Perseroan menurun sebesar 55,63% atau Rp2.395 juta dari Rp 4.306 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp1.910 juta pada 31 Desember 2017. Penurunan cukup besar berasal dari menurunnya Beban Transaksi Efek sebesar Rp1.018 juta atau sebesar 46,82%. Penurunan lain berasal dari penurunan Beban Emisi sebesar Rp1.500 juta.

4.1.2. Kepegawaian

Pada 31 Desember 2017 Beban Kepegawaian Perseroan menurun sebesar 11,01% atau Rp 964 juta dari Rp8.754 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp7.790 juta pada 31 Desember 2017. Penurunan ini disebabkan oleh adanya *turn over* karyawan yang menyebabkan penurunan total Gaji dan Tunjangan.

4.1.3. Sewa Kantor

Pada 31 Desember 2017 Beban Sewa Kantor Perseroan meningkat sebesar 30,74 % atau Rp508 juta dari Rp1.652 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp2.159 juta pada 31 Desember 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya kenaikan biaya sewa kantor.

5. Laba Operasional

Pada 31 Desember 2017 Laba Operasional / Usaha Perseroan meningkat sebesar 135 % atau Rp 9.723 juta dari Rp7.200 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp16.923 juta pada 31 Desember 2017.

Kenaikan Laba Operasional yang signifikan ditopang oleh kenaikan Pendapatan Kegiatan Perantara Efek sebesar 27,76 % dan Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek sebesar 33,56% dibandingkan dengan penurunan Beban Operasional Lainnya yang sebesar 7,3% dibandingkan tahun lalu.

6. Total Laba Tahun Berjalan

Pada 31 Desember 2017 Total Laba Tahun Berjalan Perseroan naik sebesar 30,24% atau Rp7.345 juta dari Rp24.288 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp31.633 juta pada 31 Desember 2017. Kenaikan terutama berasal dari Pendapatan Kegiatan Perantara Efek yang meningkat dan peningkatan Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek.

7. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar Perseroan pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp44,34 dan Rp33,99.

a. Laporan Posisi Keuangan

Total Aset

Pada 31 Desember 2017 total aset Perseroan berkurang sebesar 1,72 % atau Rp6.630 juta dari Rp386.460 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp379.830 juta pada 31 Desember 2017. Penurunan total aset terutama berasal dari penurunan Portfolio Efek, Piutang Reverse Repo, Piutang LKP, Piutang Perusahaan Efek Lain dan Piutang Lain-Lain.

Kas

Pada 31 Desember 2017 Kas Perseroan meningkat sebesar 244,45% atau Rp100.207 juta dari Rp40.994 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp141.201 juta pada 31 Desember 2017. Peningkatan ini disebabkan karena Perseroan memperoleh bunga sebagai hasil penempatan dananya dalam bentuk deposito jangka pendek.

Deposito Berjangka

Pada 31 Desember 2017 Deposito Berjangka pada Bank Mandiri, Tbk Perseroan meningkat sebesar 4,80 % atau Rp142 juta dari Rp2.964 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp3.107 juta pada 31 Desember 2017.

Portfolio Efek

Pada 31 Desember 2017 Portfolio Efek menurun sebesar 44,85% atau Rp 36.335 juta dari Rp81.007 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp44.672. juta pada 31 Desember 2017. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya Efek Ekuitas (Equity Securities) sebesar 38,52% atau Rp23.724 juta dari Rp61.596 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp37.872 juta.

Piutang Reverse Repo

Pada 31 Desember 2017 Piutang Reverse Repo menurun sebesar 100 % atau Rp57.561 juta dari Rp 57.561 juta pada 31 Desember 2016 menjadi tidak ada transaksi sampai 31 Desember 2017.

Piutang LKP

Pada 31 Desember 2017 Piutang LKP menurun sebesar 34,38 % atau Rp34.257 juta dari Rp99,637 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp65.379 juta pada 31 Desember 2017. Penurunan akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual efek yang dilakukan *Entitas*

Piutang Pihak Ke tiga

Pada 31 Desember 2017 Piutang Pihak Ke Tiga meningkat sebesar 44,14 % atau Rp36.436 juta dari Rp82,538 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp118.974 juta pada 31 Desember 2017. Peningkatan disebabkan dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek..

Piutang Perusahaan Efek Lain

Pada 31 Desember 2017 Piutang Perusahaan Efek Lain menurun sebesar 100 % atau Rp14.796 juta dari Rp57.561 juta pada 31 Desember 2016 menjadi tidak ada piutang perusahaan efek lain pada 31 Desember 2017.

Aset Tetap

Pada 31 Desember 2017 aset tetap Perseroan menurun sebesar 44,02.%.% atau Rp842 juta dari Rp 1,912 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp1.070 juta pada 31 Desember 2017. Penurunan ini disebabkan adanya pelepasan/penjualan inventaris kendaraan yang dinilai sudah tidak ekonomis serta penyesuaian tambahan angka depresiasi terkait aset yang direvaluasi.

Aset Lain-Lain

Pada 31 Desember 2017 aset lain-lain Perseroan meningkat sebesar 33,81.% atau Rp174 juta dari Rp 515 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp689 juta pada 31 Desember 2017. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan uang muka (deposit) sewa gedung serta deposit telephone.

Total Liabilitas

Pada 31 Desember 2017 Total Liabilitas Perseroan menurun sebesar 19,08 % atau Rp30.955 juta dari Rp162.241 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp131.285 juta pada 31 Desember 2017. Penurunan tersebut berasal dari pelunasan Utang Nasabah sebesar 29,08 % atau Rp42.913 juta dari Rp147.553 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp104.640 juta pada 31 Desember 2017.

Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Pada 31 Desember 2017 Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Perseroan meningkat sebesar 483,19 % atau Rp13.716 juta dari Rp2.839 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp16.555 juta pada 31 Desember 2017.

Utang Nasabah

Pada 31 Desember 2017 Utang Nasabah Perseroan menurun sebesar 29,08. % atau Rp42.913 dari Rp147.553 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp104.640 juta pada 31 Desember 2017. Penurunan disebabkan adanya pelunasan Utang Nasabah

Utang Perusahaan Efek Lain

Pada 31 Desember 2017 Utang Perusahaan Efek Lain meningkat sebesar 2,08 % atau Rp17 juta dari Rp795 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp812 juta pada 31 Desember 2017. Peningkatan disebabkan oleh transaksi perdagangan efek.

Utang Pajak

Pada 31 Desember 2017 Utang Pajak menurun sebesar 45,55 % atau Rp407 juta dari Rp893 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp486 juta pada 31 Desember 2017. Penurunan ini disebabkan adanya pembayaran utang pajak PPh 21, 23, 25, dan 29.

Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Pada 31 Desember 2017 Biaya Yang Masih Harus Dibayar menurun sebesar 39,74 % atau Rp2.327 juta dari Rp5.856 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp3.529 juta pada 31 Desember 2017. Penurunan ini disebabkan adanya pembayaran atas Pajak Penghasilan atas Penjualan Saham, Beban Transaksi, dan Penyisihan PPh 21.

Liabilitas Imbalan Kerja dan Pasca-Kerja

Pada 31 Desember 2017 Liabilitas Imbalan Kerja dan pasca-kerja Perseroan meningkat sebesar 22,43 % atau Rp964 juta dari Rp4.297 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp5.261 juta pada 31 Desember 2017. Kenaikan terutama berasal dari Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang. Perseroan mempunyai imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca-kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU 13/2003). Perseroan menghitung liabilitas atas imbalan pasca-kerja karyawan manfaat pasti berdasarkan perhitungan aktuaria yang dihitung oleh PT Biro Pusat Aktuaria.

Liabilitas Lain-Lain

Pada 31 Desember 2017 Liabilitas Lain-Lain Perseroan menurun sebesar 58,59 % atau Rp4,2 juta dari Rp7 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp2,96 juta pada 31 Desember 2017.

Total Ekuitas

Pada 31 Desember 2017 Total Ekuitas Perseroan meningkat sebesar 10,85 % atau Rp24.325 juta dari Rp224.220 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp248.545 juta pada 31 Desember 2017. Peningkatan terjadi terutama karena peningkatan saldo laba.

Modal Saham

Pada 31 Desember 2017 Modal Saham Perseroan adalah sebesar Rp70.835 juta. Tidak ada perubahan Modal Saham pada 31 Desember 2017 dibandingkan 31 Desember 2016.

Saldo Laba

Pada 31 Desember 2017 Saldo Laba Perseroan meningkat sebesar 16,16 % atau Rp24.549 juta dari Rp151.953 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp176.502 juta pada 31 Desember 2017. Peningkatan ini disebabkan karena penambahan laba tahun berjalan.

Perkembangan Arus Kas

Tabel berikut ini merupakan perkembangan Arus Kas Perseroan pada posisi per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016. Kas dan Setara Kas mencatat Kenaikan sebesar Rp100.207 juta yang terdiri atas kenaikan Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp107.163 juta, kenaikan Arus kas dari Aktivitas Investasi sebesar Rp128 juta, penurunan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp7.084 juta.

Arus Kas dari Kegiatan Operasional

Pada 31 Desember 2017 arus kas digunakan untuk aktivitas operasi meningkat sebesar 1.146,26 % atau Rp98.564 juta dari Rp8.599 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp107.163 juta pada 31 Desember 2017.

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Pada 31 Desember 2017 arus kas diperoleh dari aktivitas investasi meningkat sebesar 114,43 % atau Rp1.015 juta dari minus Rp887 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp128 juta pada 31 Desember 2017. Arus Kas dari kegiatan investasi utamanya berasal dari Penambahan Deposito sebesar Rp142 juta, Hasil Penjualan Aset Tetap sebesar Rp570 juta dan Penambahan Aset Tetap sebesar Rp300 juta yang dipergunakan untuk Operasional perusahaan.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Pada 31 Desember 2017 arus kas diperoleh dari Aktivitas Pendanaan menurun sebesar 0,71 % atau Rp50 juta dari minus Rp7.034 juta pada 31 Desember 2016 menjadi minus Rp7.084 juta pada 31 Desember 2017. Arus kas dari aktivitas pendanaan utamanya berasal dari pembayaran dividen saham sebesar Rp7.084 juta.

Belanja Modal

Belanja modal Perseroan sebagian besar ditujukan untuk mendukung kinerja operasional maupun finansial Perseroan. Seluruh belanja modal Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 didanai oleh kas internal. Pengaruh pembelian barang modal terhadap kinerja Perseroan adalah kemampuan infrastruktur Perseroan dalam menangani aktivitas operasional yang tumbuh secara cepat dan tinggi.

FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Dikarenakan Perseroan baru melakukan perubahan kegiatan usaha utama sebelum PUT I dilaksanakan dan hingga saat ini Perseroan belum memiliki kegiatan usaha utama yang baru, sehingga meskipun Perseroan sudah tidak menjadi Perusahaan Efek, akan tetapi pendapatan Perseroan secara konsolidasi masih mencerminkan jenis kegiatan Perseroan sebelumnya yang saat ini kegiatan sebagai Perusahaan Efek telah dialihkan kepada entitas anak. Oleh karena itu risiko-risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak masih sama dengan risiko usaha yang dihadapi oleh Perusahaan Efek.

Oleh karena itu risiko utama yang dihadapi Perseroan secara konsolidasi adalah penghentian sementara kegiatan usaha Perseroan atau pencabutan ijin usaha Perseroan melalui entitas anak yang disebabkan oleh kegagalan atau kelalaian dalam memenuhi ketentuan sesuai ketentuan OJK yang berlaku. Hal ini dapat mempengaruhi kelangsungan sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perseroan

Semua faktor risiko baik risiko utama, risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan serta risiko umum yang diuraikan dalam Prospektus ini disusun berdasarkan bobot risiko yang memberikan dampak paling besar hingga paling kecil terhadap kinerja usaha dan keuangan yang dihadapi Perseroan.

Terdapat beberapa faktor penting yang perlu dipertimbangkan oleh para calon pemodal sebelum mengambil keputusan investasi pada Perseroan. Faktor-faktor tersebut yang mungkin memberikan dampak negatif adalah sebagai berikut :

A. Risiko Usaha Yang Berkaitan dengan Perseroan

1. Risiko Penghentian Sementara dan Pencabutan Ijin
2. Risiko Perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")
3. Risiko Operasi
 - a. Perdagangan Efek
 - b. Penyelesaian Transaksi Efek
 - c. Perdagangan Marjin
4. Risiko Persaingan Usaha
5. Risiko Likuiditas

6. Risiko Perekonomian
7. Risiko Teknologi Informasi
8. Risiko Tidak Tercapainya Proyeksi

B. Risiko Umum yang dihadapi oleh Perseroan

1. Risiko Makro Ekonomi
2. Risiko Kepatuhan
3. Risiko Hukum
4. Risiko Stratejik
5. Risiko Kebijakan Pemerintah

Rincian mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VII Prospektus ini

KEJADIAN DAN TRANSAKSI PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Umum

Perseroan pertama didirikan dengan nama PT Panca Global Securities pada tahun 1999 sebagaimana dinyatakan oleh Akta Pendirian PT Panca Global Securities No. 20 tertanggal 13 Agustus 1999 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. 0-16336 HT.01.01.TH.99 tertanggal 13 September 1999, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 853/BH.09.03/IX/2000 tertanggal 18 September 2000 dan diumumkan di Berita Negara Republik Indonesia No. 2871 tanggal 4 Mei 2001, Tambahan Berita Negara RI No. 36.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sehubungan dengan perubahan nama Perseroan menjadi PT Panca Global Kapital Tbk serta perubahan maksud dan tujuan Perseroan menjadi bidang perdagangan umum, jasa, pembangunan dan investasi sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Panca Global Securities Tbk No. 18 tanggal 06 Maret 2018, yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H. Notaris pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0005182.AH.001.02 tahun 2018 tanggal 06 Maret 2018 Indonesia, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0096985 tanggal 06 Maret 2018, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0031978.AH.01.11 tahun 2018 tanggal 06 Maret 2018.

Perseroan telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panca Global Securities Tbk No. 89 tanggal 30 Mei 2018.

Perseroan telah melakukan perubahan kegiatan usaha sebelum PUT I dilaksanakan yang mana seluruh kegiatan usaha utama terdahulu yang bergerak di bidang di bidang Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek telah dialihkan kepada Entitas Anak, sehingga kinerja usaha Perseroan secara konsolidasi masih mencerminkan jenis kegiatan Perseroan sebelumnya. Dalam kondisi persaingan yang dihadapi Perseroan terutama kegiatan usaha Entitas Anak dalam industri bidang Perantara Pedagang Efek dan Manajer Investasi yang semakin kompetitif, pemegang saham, manajemen dan sumber daya manusia, Perseroan berkomitmen untuk selalu berupaya mempertahankan dan mengembangkan keunggulan kompetitif Perseroan dan Perseroan senantiasa melaksanakan praktek tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan telah menerima surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-837/PM.212/2018 tanggal 8 Juni 2018 perihal Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek PT Panca Global Kapital Tbk dengan lampiran salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-28/D.04/2018 tanggal 6 Juni 2018 tentang Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Penjamin Emisi Efek kepada PT Panca Global Kapital Tbk dan salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-29/D.04/2018 tanggal 6 Juni 2018 tentang Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Efek sebagai Perantara Pedagang Efek.

2. Kegiatan Usaha Utama

Untuk melaksanakan kegiatan usahanya Perseroan melalui entitas anak melakukan pembagian tugas berdasarkan fungsinya masing-masing guna menunjang tercapainya kegiatan utama Perseroan. Antara lain Divisi Perantara Pedagang Efek, Divisi Manajer Investasi, Divisi Riset, dan

Divisi Operasi (mencakup Teknologi Informasi, Keuangan, Akuntansi, Penyelesaian Transaksi, Perdagangan Marjin, Umum dan Personalia).

a. Divisi Perantara Pedagang Efek

Divisi ini memberikan jasa perantara dan pedagang efek saham kepada nasabah khususnya transaksi jual beli saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. Secara operasional divisi ini didukung oleh Bagian Pemasaran yang bertanggung jawab untuk menangani dan memelihara hubungan baik dengan Nasabah mulai dari pembukaan rekening, memberikan informasi dan data yang akurat, mengevaluasi hubungan dengan nasabah, memberikan rekomendasi atas jenis investasi yang dibutuhkan oleh nasabah.

Divisi ini juga turut memelihara hubungan baik dengan perusahaan pialang lainnya, termasuk melaksanakan pesanan nasabah berdasarkan prioritas waktu.

Dalam hal pemberian informasi dan data yang akurat Perseroan telah membentuk divisi riset yang menyediakan laporan riset emiten-emiten yang tercatat di Bursa Efek Jakarta.

Saat ini Perseroan memiliki *customer base* dengan segmen investor ritel. Perseroan selalu berupaya untuk secara kontinyu menggali pasar yang belum ditangani. Untuk mendukung meningkatnya volume perdagangan, maka perseroan menyediakan fasilitas Perdagangan Marjin yang telah mendapat ijin dari Bursa Efek Jakarta sejak tahun 2003.

b. Divisi Operasional

Divisi operasional merupakan divisi yang menunjang kegiatan berbagai divisi lainnya di Perseroan. Divisi ini mencakup unit kerja atau bagian yang menjungnya, sebagai berikut :

1. Bagian Keuangan

Bagian Keuangan bertugas menjalankan fungsi pengawasan atas segala kegiatan perseroan melalui entitas anak yang berhubungan dengan arus kas masuk dan keluar di Perseroan untuk pencatatan di Bagian Akuntansi.

2. Bagian Akuntansi

Bagian akuntansi memiliki tugas menyajikan pembukuan keuangan secara sistematis yang meliputi setiap kegiatan operasional, investasi dan kegiatan pendanaan Perseroan.

3. Bagian Penyelesaian Transaksi

Bagian ini berfungsi untuk menjalankan fungsi administrasi sehubungan dengan transaksi jual beli efek – efek. Penyelesaian transaksi efek ekuitas timbul berkaitan dengan transaksi di Bursa Efek Jakarta.

c. Divisi Riset

Divisi ini memberikan jasa Pelayanan yang diperuntukan bagi para nasabah yang mencakup informasi perkembangan Pasar yang mutakhir meliputi analisa pasar guna pemberian informasi dalam mengarahkan investasi yang berkaitan dengan Kondisi Makro yang ada.

3. PERKEMBANGAN PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Panca Global Securities Tbk No. 56 tanggal 14 Desember 2011, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-00194.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 3 Januari 2012, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-02104 tanggal 20 Januari 2015, Diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data

Perseroan No. AHU-AH.01.10-02105 tanggal 20 Januari 2015 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0000292.AH.01.09.Tahun2012 tanggal 3 Januari 2012 dan diumumkan di Berita Negara Republik Indonesia No. 7327 tanggal 19 April 2013 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 32. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

PERMODALAN	NILAI NOMINAL Rp100,- (seratus Rupiah) PER SAHAM	
	Saham	Rupiah
Modal Dasar	1.440.000.000	144.000.000.000
Modal Ditempatkan	708.354.264	70.835.426.400
Jumlah Modal Disetor	708.354.264	70.835.426.400
Jumlah Saham dalam Portepel	731.645.736	73.164.573.600

No	Pemegang Saham	NILAI NOMINAL Rp100,- (seratus Rupiah) PER SAHAM		
		Saham	Rupiah	%
1.	Hendra Hasan Kustarjo	158.287.500	15.828.750.000	22
2.	UBS AG Singapore Non Treaty Omnibus Account	103.409.150	10.340.915.000	15
3.	Trisno Limanto	52.500.000	5.250.000.000	7
4.	Masyarakat	394.157.514	39.415.751.400	56
	Jumlah	708.354.164	70.835.416.400	100

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panca Global Securities Tbk No. 21 tanggal 19 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0002647.AH.01.02.tahun 2018 tanggal 5 Februari 2018, dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0053292 tanggal 5 Februari 2018 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0016216.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 5 Februari 2018. Struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

PERMODALAN	NILAI NOMINAL Rp100,- (seratus Rupiah) PER SAHAM	
	Saham	Rupiah
Modal Dasar	2.833.417.056	283.341.705.600
Modal Ditempatkan	708.354.264	70.835.426.400
Jumlah Modal Disetor	708.354.264	70.835.426.400
Jumlah Saham dalam Portepel	2.125.062.792	212.506.279.200

Susunan pemegang saham Emiten berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Emiten yaitu PT. Ficomindo Buana Registrar, per tanggal 29 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	2.833.417.056	283.341.705.600	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Trisno Limanto	198.605.580	19.860.558.000	28,04
Hendra H. Kustarjo	195.722.850	19.572.285.000	27,63
Farida Eva R. Hutapea	86.625.525	8.662.552.500	12,23
Patricia Imelda S. Hutapea	69.875.000	6.987.500.000	9,86
Masyarakat (< 5%)	157.525.309	15.752.530.900	22,24
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	708.354.264	70.835.426.400	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	2.125.062.792	212.506.279.200	

4. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 112 tanggal 30 Mei 2017 (“**Akta 112/2017**”) dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH notaris di Jakarta sejak terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Luar Biasa yang akan diadakan dalam tahun 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang efektif sampai dengan Rapat Umum Luar Biasa untuk tahun buku 2017 sebagai berikut

- Direktur Utama : Hendra Hasan Kustarjo
- Direktur : Trisno Limanto
- Direktur : Theresia Yolanda Mangundap
- Komisaris Utama : Chengwy Karlam
- Komisaris : Farida Eva Riyanti Hutapea
- Komisaris (independen) : Sulianto

B. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK

1. RIWAYAT SINGKAT ENTITAS ANAK

PT. PANCA GLOBAL SEKURITAS (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No.21 tanggal 13 Agustus 2016 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044835.AH.01.01. Tahun 2016 tertanggal 10 Oktober 2016.

Kantor PT. Panca Global Sekuritas berlokasi di Jakarta Stock Exchange, Tower I Suite 1706A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

2. MAKSUD DAN TUJUAN

Menurut Pasal 3 dari Akta Pendirian, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha selaku Perusahaan Efek. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan. Perubahan terakhir dinyatakan dalam akta notaris Fathiah Helmi, SH, No.22 tanggal 15 Desember 2017 tentang perubahan susunan pengurus Perseroan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0201970 tanggal 18 Desember 2017.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha selaku Perusahaan Efek yang menjalankan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek dan telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-57/D.04/2017 tanggal 21 November 2017.

Pada tanggal 2 Maret 2018, Perseroan mendapatkan persetujuan untuk menjadi Anggota Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB) No : SPAB-254/JATS/BEI.ANG/03-2018 yang dikeluarkan BEI.

Pada tanggal 2 Maret 2018, Perseroan mendapatkan persetujuan sebagai Anggota Kliring PT. KPEI berdasarkan Surat Persetujuan Anggota Kliring (SPAK) No : SPAK/109/KPEI/0318 tanggal 02 Maret 2018 yang dikeluarkan oleh PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

No Keterangan	Nilai nominal Rp100,- per saham		
	Saham	Jumlah Nominal Rp)	(%)
Modal Dasar	2.200.000.000	220.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
1 Perseroan	549.945.000	54.994.500.000	99,99
2 Hendra Hasan Kustarjo	55.000	5.500.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	550.000.000	55.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	1.650.000.000	165.000.000.000	

3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 22 Tanggal 15 Desember 2017, susunan pengurus Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris : Djajady Pandjiwidjaja

Direksi

Direktur Utama : Gregorius Cahyo Priono

Direktur : Selene Wirawan

4. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada laporan keuangan PT. Panca Global Sekuritas pada periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016. Laporan keuangan per tanggal dan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Achmad, Rasyid, Hisbullah dan yang ditanda tangani oleh Jerry Anwar Hasan, CPA dengan opini wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember	
	2017	2016
Keterangan		
Jumlah Aset	63.284	59.888
Jumlah Liabilities	11	14
Jumlah Ekuitas	63.273	59.874

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember	
	2017	2016
Keterangan		
Pendapatan Usaha	-	-
Beban Usaha	223	40
Laba Usaha	-223	-40
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	3.621	5.227
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3.398	5.187
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	-	-
Laba Bersih	3.398	5.187

EKUITAS

Tabel di bawah ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember	
	2017	2016
Ekuitas		
Modal Saham	70.835	70.835
Tambahan Modal Disetor	122	122
Komponen Ekuitas Lainnya	1.079	1.303
Saldo Laba	176.502	151.953
Jumlah	248.538	224.214
Kepentingan Non Pengendali	6	6
TOTAL EKUITAS	248.545	224.220

Sejak Penawaran Saham Perdana yang dilakukan Perseroan hingga Prospektus ini diterbitkan, telah mengalami perubahan modal dasar. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham terakhir Perseroan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Panca Global Securities Tbk No. 21 tanggal 19 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0002647.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 5 Februari 2018 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0016216.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 5 Februari 2018

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK pada tanggal 13 Maret 2018 sehubungan dengan rencana PUT I dalam rangka penerbitan HMETD atas saham yang terdiri dari sebanyak-banyaknya 2.125.062.792 (dua milyar seratus dua puluh lima juta enam puluh dua ribu tujuh ratus sembilan puluh dua ribu) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) dengan Harga Pelaksanaan Rp100,- (seratus Rupiah).

KEBIJAKAN DIVIDEN

Besarnya pembayaran dividen tunai akan dikaitkan dengan keuntungan yang diperoleh Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Perseroan an.

Perseroan menerapkan kebijakan dividen tunai atas laba bersih Perseroan mulai tahun buku 2004 setelah ketentuan-ketentuan di atas terpenuhi sebagai berikut :

Laba Bersih setelah Pajak	Dividen Tunai terhadap Laba Bersih setelah Pajak
Sampai dengan Rp 5 miliar	Minimal 10 %
Lebih dari Rp. 5 miliar	Minimal 25.%

Pada saat ini, manajemen Perseroan untuk tahun buku 2017 merencanakan untuk membayarkan dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, tergantung pada kondisi keuangan Perseroan dalam tahun yang bersangkutan.

PERPAJAKAN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan taat kepada aturan perpajakan yang berlaku, diantaranya Undang-Undang No.6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU No. 36 Tahun 2008.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PUT I INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PUT I INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1. Auditor Independen : KAP Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali
2. Konsultan Hukum : Hermawan Juniarto
3. Notaris : Kantor Notaris Fathiah Helmi
4. Biro Administrasi Efek : PT Ficomindo Buana Registrar

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut serta dalam Penawaran Umum ini menyatakan dengan tegas tidak terafiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan

sebagaimana tertera di dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM DAN HMETD

Perseroan telah menunjuk PT. Ficomindo Buana Registrar sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham (BAE) dan sebagai Agen Pelaksana, sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Panca Global Kapital Tbk No.20 tanggal 07 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., Notaris pengganti Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan pada tanggal 11 Juli 2018 pukul 16.15 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 1 (satu) saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan berhak atas 3 (3) saham) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan Harga Pelaksanaan Rp100,- (seratus Rupiah) per saham.

Berdasarkan POJK No. 32/POJK.04/2017 bahwa dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Pemesanan yang berhak membeli saham baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI. Pemesanan dapat terdiri atas perorangan, WNI dan/atau WNA dan/atau Lembaga dan/atau Badan Hukum/Badan Usaha, baik Indonesia atau Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan Pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memiliki saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yakni sebelum tanggal 11 Juli 2018.

2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam system Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Perseroan Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu 12 Juli 2018.

Prospektus final, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (“FPPS Tambahan”) dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di BAE, dengan alamat:

PT. Ficomindo Buana Registrar
Wisma Bumiputera Floor M Suite. 209
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75 - Jakarta 12910
Telepon : 021 – 5260976 / 77

dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Anggota Bursa atau Perseroan Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 12 Juli 2018 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi Anggaran Dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang Saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Asli Surat Kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp 6.000,- (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Perseroan Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Perseroan Kustodian kepada KSEI, maka:
 - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
 - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening Perseroan yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening Perseroan yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening Perseroan yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari yang sama.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE dokumen-dokumen sebagai berikut:
 - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan HMETD;
 - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening Perseroan yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening Perseroan yang ditunjuk oleh Perseroan;
 - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah saham baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening Perseroan khusus berdasarkan data pada rekening Perseroan khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening Perseroan khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD

dengan menggunakan fasilitas C-BEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di Luar Penitipan Kolektif

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening Perseroan khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - a. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
 - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (KTP/Paspor/Kartu Ijin Tinggal terbatas (KITAS); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
 - d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
 - e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Perseroan Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Perseroan Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli formulir penyetoran efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening Perseroan yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham ("SKS"), jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif.

4. Pemesanan Saham Baru

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 23 Juli 2018

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/sertifikat bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Perseroan Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Perseroan Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari Perseroan tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (exercise) yang telah berhasil (settled) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui system C-BEST);
- b. Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari Perseroan tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum)
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfe/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari Perseroan tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Perseroan Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 23 Juli 2018 dalam keadaan tersedia (in good funds) Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 24 Juli 2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;

- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian oleh pemegang HMETD. Manajer Penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan oleh Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan dan penjatahan HMETD dengan berpedoman pada POJK No.32/POJK.04/2017 dan Peraturan Bapepam dan LK No.VIII.G.2 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus, dan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum, paling lambat 30 hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Baru Tambahan.

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro dan pemindahbukuan atau transfer dengan mencatatkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

Bank Mandiri
Cabang Bursa Efek Jakarta
No. Rekening: 1040004922626
Atas Nama: PT. Panca Global Kapital Tbk

Semua cek dan wesel Perseroan akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel Perseroan ditolak oleh pihak Perseroan, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/ pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 23 Juli 2018

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap ditandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil saham dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui Pemegang Rekening.

7. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatakannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT I yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus;
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi; dan
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

8. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 24 Juli 2018. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 26 Juli 2018 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang oleh Perseroan, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga dengan memperhatikan tingkat suku bunga jasa giro rata-rata Rupiah Perseroan BUMN, yang diperhitungkan sejak tanggal 28 Mei 2018 sampai dengan tanggal dimana uang tersebut dikembalikan. Apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan. Perseroan akan memindahkan uang tersebut langsung ke dalam rekening atas nama pemesan sehingga pemesan tidak dikenakan biaya pemindahbukuan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di:

PT. Ficomindo Buana Registrar
Wisma Bumiputera Floor M Suite. 209
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75 - Jakarta 12910
Telepon : 021 – 5260976 / 77
Fax : 021 – 5710968

Dengan menunjukkan KTP asli atau tanda bukti jati diri asli lainnya (bagi perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar dan surat kuasa (bagi Badan Hukum/Lembaga) serta menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham asli dan fotokopi KTP atau tanda bukti diri. Pemesan tidak dikenakan biaya Perseroan ataupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut.

9. Penyerahan saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesanan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan tersedia untuk diambil SKS-nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin – Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB) yang dimulai tanggal 17 Juli 2018. Sedangkan SKS hasil penjatahan saham tambahan dapat diambil mulai tanggal 23 Juli 2018. Pengambilan dilakukan di Kantor BAE dengan menyerahkan dokumen:

- a. Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan);
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan Direksi/Dewan Komisaris;
- c. Atau pengurus yang masih berlaku;
- d. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp 6.000,- (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- e. Asli bukti tanda pemesanan saham.

10. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham yang ditawarkan dalam PUT I tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Sertifikat Bukti HMETD porsi publik, maka sisa saham akan dialokasikan kepada para pemegang saham publik lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari dalam portepel.

11. Pendaftaran Sertifikat Bukti HMETD

Pendaftaran dilakukan sendiri/dikuasakan dengan dilengkapi dokumen-dokumen melalui:

PT. Ficomindo Buana Registrar
Wisma Bumiputera Floor M Suite. 209
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75 - Jakarta 12910
Telepon : 021 – 5260976 / 77
Fax : 021 – 5710968

dengan membawa:

- a. Sertifikat Bukti HMETD asli yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- b. Bukti pembayaran asli dari Perseroan berupa bukti transfer bilyet giro/cek/tunai/ asli dari Perseroan ;
- c. Fotokopi KTP/SIM/Paspor (untuk perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar (bagi Badan Hukum/Lembaga)
- d. Surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp 6.000,- (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP yang member dan diberi kuasa. Bagi pemesan berkewarganegaraan asing, disamping mencantumkan nama dan alamat pemberi kuasa secara lengkap dan jelas, juga wajib mencantumkan nama dan alamat luar negeri domisili hukum yang sah dari pemberi kuasa secara lengkap dan jelas (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperhatikan).

Waktu pendaftaran :

Tanggal : 13 –19 Juli 2018

Pukul : 09.00 – 16.15 WIB

- e. Formulir Pemesanan Tambahan asli yang diisi lengkap dan ditandatangani (jika memesan saham tambahan) dan diserahkan kepada BAE paling lambat pada tanggal 19 Juli 2018.

**PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI
HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU**

Prospektus, Sertifikat Bukti HMETD, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dan Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dapat diambil langsung oleh Pemegang Saham Perseroan mulai tanggal 12 Juli 2018, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 11 Juli 2018 pukul 16.15 WIB.

Bagi Pemegang Saham Perseroan yang belum menerimanya dapat mengambil di :

PT. Ficomindo Buana Registrar
Wisma Bumiputera Floor M Suite. 209
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75 - Jakarta 12910
Telepon : 021 – 5260976 / 77
Fax : 021 – 5710968

Apabila sampai dengan tanggal 19 Juli 2018, Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 Juli 2018, pukul 16.15 WIB belum mengambil Prospektus dan tidak menghubungi BAE, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para Pemegang Saham yang bersangkutan.